**INSTAGRAM**

**Desain Sistem Komputer yang Interaktif:**

Effective: Instagram menyediakan antarmuka yang efektif dalam menampilkan konten visual. Pemilihan desain grid dan tata letak membantu pengguna dengan cepat memahami dan merespons berbagai posting.

Efficient: Fungsionalitas seperti navigasi swipe memungkinkan pengguna dengan mudah menjelajahi berbagai konten tanpa mengalami gangguan yang signifikan.

Easy: Desain yang intuitif memudahkan pengguna untuk memahami cara menggunakan aplikasi, termasuk cara mengunggah foto atau membagikan cerita.

Enjoyable: Fitur seperti filter dan stiker menambahkan elemen kesenangan dalam berinteraksi dengan konten.

**Hambatan dan Tantangan:**

Human: Tantangan mungkin melibatkan kekhawatiran terkait privasi pengguna atau dampak psikologis dari interaksi yang intensif.

Machine: Masalah teknis seperti keterbatasan algoritma penyeleksi konten atau kerentanan keamanan dapat menjadi hambatan.

Social: Tekanan sosial untuk mendapatkan 'likes' atau jumlah pengikut bisa menciptakan tantangan psikologis bagi pengguna.

Economic: Berbagai iklan dan algoritma dapat memunculkan kekhawatiran tentang manipulasi perilaku pengguna.

**Keuntungan, Penghargaan, Kepuasan:**

Interaction in Virtual Worlds: Instagram memberikan pengguna pengalaman virtual untuk berbagi momen dalam hidup mereka secara kreatif, dan pengguna mendapatkan penghargaan sosial melalui likes dan komentar.

Embed Interaction in Physical Worlds: Pengguna dapat merasakan dampak nyata dari interaksi mereka melalui pengaruh platform terhadap tren dan budaya.

**Prinsip Dasar:**

Definitely for Human Purposes: Instagram dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berbagi, terhubung, dan berkomunikasi dengan cara yang bersifat visual dan ekspresif.

Interact with Humans in Human Contexts: Instagram memfasilitasi interaksi dalam konteks kehidupan sehari-hari, memungkinkan pengguna untuk berbagi pengalaman pribadi dan terhubung dengan orang-orang secara lebih intim.

**Facebook**

**Desain Sistem Komputer yang Interaktif:**

Effective: Facebook menyajikan beragam konten, termasuk teks, gambar, dan video, dengan antarmuka yang efektif untuk menarik perhatian pengguna.

Efficient: Algoritma feed berusaha menyajikan konten yang paling relevan untuk setiap pengguna, meningkatkan efisiensi penjelajahan.

Easy: Pengguna dapat dengan mudah membagikan status, foto, atau video melalui antarmuka yang user-friendly.

Enjoyable: Fitur seperti reaksi (suka, cinta, tertawa, dll.) menambah dimensi emosional dalam berinteraksi dengan konten.

**Hambatan dan Tantangan:**

Human: Tantangan mungkin melibatkan masalah privasi, penggunaan berlebihan yang dapat berdampak pada kesehatan mental, dan interaksi negatif antar pengguna.

Machine: Algoritma yang mungkin kurang akurat dalam menyajikan konten yang sesuai dapat menjadi hambatan.

Social: Tekanan sosial dan perdebatan yang muncul di platform dapat menciptakan tantangan sosial.

Economic: Iklan yang terkadang mendominasi feed pengguna dapat menjadi hambatan bagi pengalaman pengguna yang lancar.

Keuntungan, Penghargaan, Kepuasan:

Interaction in Virtual Worlds: Facebook memberikan platform untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga secara virtual, dengan dukungan berbagai tipe konten dan fitur interaktif.

Embed Interaction in Physical Worlds: Facebook memainkan peran dalam membangun dan mempertahankan koneksi dalam kehidupan nyata melalui kelompok dan acara.

Prinsip Dasar:

Definitely for Human Purposes: Facebook dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam terhubung, berkomunikasi, dan berbagi dalam lingkungan daring.

Interact with Humans in Human Contexts: Facebook memfasilitasi interaksi dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik melalui hubungan personal atau dalam kelompok-kelompok dengan minat yang sama.

**X**

Desain Sistem Komputer yang Interaktif:

Effective (Efektif): Twitter menonjol dalam menyajikan informasi dengan format yang singkat dan langsung. Desain aliran waktu (timeline) memungkinkan pengguna untuk dengan cepat memperoleh pembaruan terkini dari akun yang diikuti.

Efficient (Efisien): Keterbatasan karakter pada tweet memaksa pengguna untuk menyampaikan ide atau informasi secara singkat dan langsung, meningkatkan efisiensi dalam berkomunikasi.

Easy (Mudah): Antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan memungkinkan pengguna untuk dengan cepat membuat, merespons, dan menyebarkan tweet.

Enjoyable (Menyenangkan): Fitur retweet, like, dan reply memberikan cara yang mudah dan cepat bagi pengguna untuk berpartisipasi dalam percakapan dan menyatakan dukungan atau ketertarikan.

Hambatan dan Tantangan:

Human (Tantangan Manusia): Tantangan melibatkan potensi untuk menyebabkan polarisasi dan konflik, serta risiko disinformasi karena karakteristik format tweet yang singkat.

Machine (Tantangan Mesin): Algoritma Twitter dapat memunculkan masalah seperti filter bubble, di mana pengguna hanya terpapar pada pandangan dan opini yang sejalan dengan mereka.

Social (Tantangan Sosial): Twitter dapat menjadi tempat bagi perdebatan sengit, serangan verbal, dan intimidasi online.

Economic (Tantangan Ekonomi): Monetisasi Twitter melalui iklan dapat menghadirkan tantangan, seperti ketidaksetujuan pengguna terhadap iklan yang muncul di aliran waktu mereka.

Keuntungan, Penghargaan, Kepuasan:

Interaction in Virtual Worlds (Interaksi dalam Dunia Virtual): Twitter memberikan platform yang kuat untuk berinteraksi dalam dunia virtual, berpartisipasi dalam percakapan global, dan mengikuti perkembangan berita dan tren terkini.

Embed Interaction in Physical Worlds (Menanamkan Interaksi dalam Dunia Nyata): Twitter memungkinkan pengguna untuk membentuk dan menyebarkan opini, memengaruhi diskusi publik, dan mengorganisir aksi nyata melalui gerakan dan kampanye.

Prinsip Dasar:

Definitely for Human Purposes (Pasti untuk Tujuan Manusia): Twitter dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi secara singkat, menyampaikan opini, dan memantau berita serta tren terkini.

Interact with Humans in Human Contexts (Berinteraksi dengan Manusia dalam Konteks Manusia): Twitter memungkinkan interaksi dalam konteks kehidupan sehari-hari, melibatkan pengguna dalam percakapan yang beragam dan dinamis.

**Tiktok**

Desain Sistem Komputer yang Interaktif:

Effective (Efektif): TikTok dirancang untuk menyajikan konten video singkat yang menarik dengan cepat. Antarmuka yang intuitif memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menelusuri berbagai video dan menemukan konten yang sesuai dengan minat mereka.

Efficient (Efisien): Algoritma TikTok secara aktif mempelajari preferensi pengguna dan menyajikan video yang paling relevan, meningkatkan efisiensi dalam menemukan konten yang menarik.

Easy (Mudah): Proses pembuatan video yang sederhana dan fitur editing yang mudah digunakan memungkinkan pengguna untuk dengan cepat membuat dan membagikan konten mereka sendiri.

Enjoyable (Menyenangkan): Fitur-fitur kreatif seperti filter, efek khusus, dan musik latar menambah aspek kesenangan dalam pembuatan dan menonton video TikTok.

Hambatan dan Tantangan:

Human (Tantangan Manusia): Tantangan dapat termasuk kekhawatiran tentang privasi pengguna, pengaruh negatif pada pola tidur dan kesehatan mental karena penggunaan berlebihan, serta risiko eksposur terhadap konten yang tidak pantas.

Machine (Tantangan Mesin): Algoritma TikTok mungkin menghadapi tantangan dalam memahami preferensi pengguna dengan akurat dan mengurangi filter bubble.

Social (Tantangan Sosial): TikTok dapat menjadi tempat bagi perdebatan, intimidasi online, dan penyalahgunaan platform oleh pengguna.

Economic (Tantangan Ekonomi): Penggunaan iklan yang terlalu banyak atau mengganggu dapat mengganggu pengalaman pengguna.

Keuntungan, Penghargaan, Kepuasan:

Interaction in Virtual Worlds (Interaksi dalam Dunia Virtual): TikTok memberikan pengalaman interaksi yang kuat dalam dunia virtual, memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam tren, tantangan, dan meme yang sedang populer.

Embed Interaction in Physical Worlds (Menanamkan Interaksi dalam Dunia Nyata): TikTok memungkinkan pengguna untuk membagikan pengalaman mereka dalam kehidupan nyata melalui video, dan bahkan dapat memicu tren atau gerakan sosial di luar platform.

Prinsip Dasar:

Definitely for Human Purposes (Pasti untuk Tujuan Manusia): TikTok dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hiburan, kreativitas, dan ekspresi diri melalui media video singkat.

Interact with Humans in Human Contexts (Berinteraksi dengan Manusia dalam Konteks Manusia): TikTok memfasilitasi interaksi dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik melalui ekspresi kreatif maupun partisipasi dalam tren budaya yang sedang berlangsung.

**LinkedIn**

Desain Sistem Komputer yang Interaktif:

Effective (Efektif): LinkedIn efektif dalam menyajikan profil profesional dan konten berfokus pada karir. Antarmuka memberikan ruang untuk menyajikan pengalaman kerja dan prestasi dengan rinci.

Efficient (Efisien): Fitur pencarian dan rekomendasi pekerjaan membuat pengguna dapat dengan efisien menemukan kesempatan karir yang sesuai.

Easy (Mudah): Proses pembuatan profil yang intuitif dan fitur navigasi yang jelas memudahkan pengguna untuk mengelola dan memperbarui informasi mereka.

Enjoyable (Menyenangkan): LinkedIn memberikan pengalaman profesional yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan dengan rekan seprofesi.

Hambatan dan Tantangan:

Human (Tantangan Manusia): Tantangan dapat termasuk penyalahgunaan platform, seperti penggunaan profil palsu atau spam, serta risiko terkait pengelolaan reputasi profesional online.

Machine (Tantangan Mesin): Meskipun algoritma pencarian pekerjaan dan rekomendasi telah berkembang, masih ada tantangan dalam menyajikan konten yang benar-benar relevan dan menarik bagi setiap pengguna.

Social (Tantangan Sosial): Platform ini dapat menghadapi tantangan dalam menjaga profesionalisme dan mengatasi perilaku yang tidak pantas dalam lingkungan bisnis.

Economic (Tantangan Ekonomi): Fitur premium dan monetisasi melalui iklan dapat menciptakan tantangan terkait penerimaan pengguna.

Keuntungan, Penghargaan, Kepuasan:

Interaction in Virtual Worlds (Interaksi dalam Dunia Virtual): LinkedIn menyediakan platform untuk berinteraksi dengan profesional dari berbagai industri dan membangun jaringan bisnis yang kuat.

Embed Interaction in Physical Worlds (Menanamkan Interaksi dalam Dunia Nyata): LinkedIn memungkinkan pengguna untuk mengonversi koneksi online menjadi kesempatan bisnis nyata, mulai dari rekrutmen hingga kolaborasi proyek.

Prinsip Dasar:

Definitely for Human Purposes (Pasti untuk Tujuan Manusia): LinkedIn dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam membangun dan mengelola profesionalisme mereka, berkomunikasi dengan rekan seprofesi, dan mencari kesempatan karir.

Interact with Humans in Human Contexts (Berinteraksi dengan Manusia dalam Konteks Manusia): LinkedIn memfasilitasi interaksi dalam konteks profesional dan bisnis, membantu pengguna untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan di dalam dan luar platform.